

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi yang pesat saat ini berpengaruh besar terhadap bidang perekonomian, salah satunya yaitu persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat. Oleh karena itu seorang pengusaha dituntut dapat mengelola usahanya dengan baik dan maksimal sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini, perusahaan bersaing untuk mendapatkan SDM yang unggul dalam bidangnya. Tata kelola yang baik memang dapat menunjang keberhasilan sebuah organisasi namun hal tersebut harus diimbangi dengan kinerja karyawan yang berkompeten pada bidangnya, karena SDM berperan penting sebagai penggerak dan faktor utama dalam proses produksi perusahaan.¹

Kemampuan pengusaha lokal dalam mengelola bisnis dan bersaing dalam lingkungan bisnis saat ini dengan banyak kompetitor merupakan salah satu hal yang patut diapresiasi. Apalagi jika hal tersebut dihubungkan dengan performa pengusaha muslim yang pada dasarnya saat ini masih mengalami keterbelakangan, terutama pada bidang ekonomi. Munculnya beberapa pengusaha muslim yang berhasil dalam bisnis dan pekerjaan akan mendorong pengusaha muslim yang lain untuk mengikuti jejaknya. Paling tidak mereka mendapatkan semangat dan motivasi dari perjalanan bisnis

¹ Ayu Fenda Madjida dan A'rasy Fahrullah "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Penerapan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan," *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019):140.

dan dapat digunakan sebagai panutan untuk berwirausaha atau bekerja. Semangat berwirausaha tersebut merupakan bentuk perwujudan dari etos kerja yang tangguh dan itu perlu dicontoh oleh para wirausahawan muslim lainnya. Islam merupakan salah satu sistem kehidupan yang sempurna karena di dalam agama Islam mengandung segala prinsip yang mengatur berbagai aspek kehidupan. Kesempurnaan inilah yang harusnya dapat diiringi dengan implementasinya.²

Salah satu bentuk penerapan dari kesempurnaan Islam adalah dengan bekerja. Bekerja merupakan hal yang penting bagi manusia. Karena bekerja merupakan bentuk ibadah kepada Allah. Rasulullah SAW selalu menganjurkan umatnya untuk senantiasa bekerja, baik itu berdagang, bertani, maupun jenis pekerjaan yang lain. Rasulullah tidak menganjurkan umatnya hanya pasrah tidak berusaha dan hanya menunggu rezeki yang Allah telah janjikan. Bagi setiap manusia, bekerja keras merupakan sebuah keharusan karena Rasulullah dan para sahabatnya telah memberi contoh agar senantiasa memiliki etos kerja yang baik. Hal ini dijelaskan dalam QS at-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَمِنْكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah “Bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasulullah dan orang-orang mukmin,

²Choirul Huda“Etos Kerja Pengusaha Muslim Studi Kasus pada Pengusaha Muslim Alumni UIN Walisongo Semarang”, *Jurnal Economica* 7,no.2 (2016): 79-80.

dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”³

Sebuah pekerjaan yang baik juga tidak terlepas dengan sebuah budaya organisasi yang baik didalamnya. Budaya yang kemudian berkembang dan menjadi sebuah nilai dan norma yang tidak hanya dimiliki oleh sekelompok individu, tetapi juga dimiliki oleh sebuah organisasi. Sehingga setiap organisasi dituntut memiliki budaya organisasi yang berbeda dengan organisasi yang lainnya. Perubahan lingkungan yang ada akan berdampak pada perubahan organisasi. Perilaku karyawan, dan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan mereka banyak dipengaruhi oleh budaya lain disekitar lingkungan. Keberhasilan sebuah organisasi juga dipengaruhi oleh budaya organisasi yang akan berpengaruh pada kinerja karyawan. budaya organisasi perusahaan merupakan salah satu faktor terpenting seperti upaya seorang manajer menciptakan rasa nyaman dan aman untuk meningkatkan kinerja karyawannya.⁴

Nibras *House* Trangkil adalah salah satu UMKM yang terletak di Jl. Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Nibras *House* Trangkil bergerak dalam bidang busana muslim. Nibras *House* Trangkil berdiri sebagai penjual dari

³ Alquran, at-Taubah ayat 105, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: Departemen Agama RI, PT Syaamil Cipta Media, 2005), 203.

⁴ Lukman Hakim “Budaya Organisasi Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan” *Jurnal Iqtishadia* 9, no.1 (2016):180.

berbagi macam busana muslim dari segala usia mulai dari anak-anak hingga dewasa. Dalam menjalankan bisnisnya Nibras House Trangkil awalnya hanya mempunyai sedikit karyawan, seiring berkembangnya waktu kini karyawan bertambah sedikit demi sedikit menjadi 4 karyawan. Nibras House Trangkil menjalankan oprasionalnya dengan menjajakan produknya secara *offline* dan *online*. Mengikuti perkembangan zaman, Nibras House Trangkil melayani pembelian melalui media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan instagram. Demi memenuhi kebutuhan konsumen terhadap fashion hijab kekinian, Nibras House Trangkil menawarkan berbagai model busana muslim dari berbagai jenis, dari mulai hijab, gamis, outer, stelan atas bawah dan lainnya⁵

Sebagai peningkatan produktivitasnya, Nibras House Trangkil memperhatikan tata kelola sumber daya manusia dengan baik karena SDM merupakan penggerak sekaligus faktor penunjang keberhasilan suatu perusahaan. Nibras House Trangkil menerapkan pendekatan spiritual sebagai pengembangan karyawan dengan cara menerapkan *akhlakul karimah* pada setiap kegiatan bekerja. Selain itu untuk mendapatkan kualitas kinerja karyawan yang maksimal Nibras House Trangkil selalu memperhatikan kondisi budaya organisasi didalamnya.⁶

⁵Pemilik Nibras House Trangkil, wawancara penulis, 9 April 2021, wawancara 1, transkrip.

⁶ Pemilik Nibras House Trangkil, wawancara penulis, 9 April 2021, wawancara 1, transkrip.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah:

1. Etos kerja Islami dan budaya organisasi di Nibras *House* Trangkil Pati
2. Kinerja karyawan Nibras *House* Trangkil
3. Implementasi etos kerja Islami dan budaya organisasi sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan di Nibras *House* Trangkil Pati

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana etos kerja Islami dan budaya organisasi di Nibras *House* Trangkil Pati?
2. Bagaimana kinerja karyawan di Nibras *House* Trangkil Pati?
3. Bagaimana Implementasi Etos Kerja Islami dan Budaya Organisasi sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui etos kerja Islami dan budaya organisasi di Nibras *House* Trangkil Pati
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan di Nibras *House* Trangkil Pati
3. Untuk mengetahui etos kerja Islami dan budaya organisasi sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan di Nibras *House* Trangkil Pati.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan memperoleh kemafaatan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan tentang etos kerja Islami dan budaya organisasi di Nibras *House* Trangkil Pati

- b. Menambah wawasan mengenai kinerja karyawan Nibras *House* Trangkil Pati.
 - c. Menambah wawasan tentang etos kerja Islami dan budaya organisasi sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan di Nibras *House* Trangkil Pati.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Peneliti
 Penelitian ini merupakan wadah bagi peneliti untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah dan menjadi bekal bagi diri sendiri untuk terjun ketika di dunia usaha. Selain itu peneliti menjadapatkan beberapa pegalaman baru dari perusahaan yang merupakan objek penelitian.
 - b. Bagi Pembaca
 Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca sebagai tambahan pengetahuan terutama bagi pebisnis
 - c. Bagi Perusahaan
 Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi perusahaan dalam memahami pentingnya menerapkan etos kerja Islami dan budaya organisasi untuk meningkatkan kinerja karyawan perusahaan.
 - d. Bagi Perguruan tinggi
 Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dan menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari bagian yang saling berhubungan antara bagian satu dengan yang lain sehingga mendapatkan penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut merupakan sistematika yang akan penulis susun dalam penelitian ini :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi dan gambar

2. Bagian Isi

Bagian isi ini berisi tentang lima bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitin, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tetang hal yang berkaitan dengan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji keabsahan,dan teknik analisis data.

BAB IV:HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum obyek dan lokasi penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bab ini berisi daftar pustaka dan lampiran.

